

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu fenomena, dengan mengamati realitas dalam konteks alami (*natural setting*). Dalam pendekatan ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data yang relevan dengan objek penelitian (Yusanto, 2020).

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana dinamika kesejahteraan ekonomi masyarakat akibat sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru. Sehingga metode ini dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan realitas ekonomi yang dirasakan masyarakat petani sawit, baik sebagai petani swadaya, petani plasma maupun buruh perkebunan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kotabaru tepatnya di Kecamatan Kelumpang Barat. Lokasi ini dipilih disebabkan aktivitas masyarakat di perkebunan kelapa sawit yang signifikan sehingga sebagian besar penduduk disini menggantungkan hidup dari sektor tersebut.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah individu yang mempunyai pengalaman langsung dan relevan terhadap aktivitas pada sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kelumpang Barat. Sehingga subjeknya terdiri dari 5 petani kelapa sawit, yaitu petani plasma, petani swadaya, dan buruh panen. Menggunakan metode *purposive sampling*, pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan kriteria sesuai dengan penelitian yang diteliti. Kriteria subjek yang diwawancarai mencakup telah terlibat dalam kegiatan perkebunan sawit selama minimal 3 (tiga) tahun, agar dapat memberikan informasi secara komprehensif dan tetap berkesinambungan tentang perubahan yang terjadi dalam kesejahteraan ekonomi yang dialami.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah dinamika ekonomi yang ditimbulkan dari aktivitas di sektor perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Fokus utamanya adalah bagaimana dengan adanya keberadaan dan operasional dari kebun sawit ini, baik yang dimiliki oleh perusahaan maupun individu masyarakat mampu mempengaruhi aspek ekonomi, mulai dari pendapatan rumah tangga, kesempatan kerja, perubahan dari pola konsumsi, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar serta perubahan taraf hidup.

D. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Data primer ini dikumpulkan untuk memahami dinamika kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal yang terlibat dalam sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup dua dimensi indikator kesejahteraan, yaitu indikator umum dan indikator perspektif syariah (maqashid syariah). Indikator kesejahteraan umum meliputi, pendapatan rumah tangga, pola pengeluaran rumah tangga, kondisi tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, akses terhadap pelayanan kesehatan, akses pendidikan anak, akses transportasi. Indikator kesejahteraan perspektif syariah (Maqashid Syariah) meliputi *hifdz al-din* (menjaga agama) kemudahan masyarakat dalam menjalankan ibadah, serta terhindarnya mereka dari praktik ekonomi yang bertentangan dengan syariat Islam, *hifdz al-nafs* (menjaga jiwa) terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan rasa aman, *hifdz al-'aql* (menjaga akal) akses terhadap pendidikan dan peluang peningkatan pengetahuan masyarakat, *hifdz al-nasl* (menjaga keturunan) terjaminnya keberlangsungan generasi melalui pemenuhan kebutuhan anak, keharmonisan keluarga, dan perlindungan sosial, *hifdz al-mal* (menjaga harta) terwujudnya distribusi kekayaan yang adil, peluang usaha yang halal, serta keberkahan dalam pemanfaatan harta.

Sumber data utama dalam penelitian ini merupakan masyarakat lokal yang terlibat langsung dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit, yaitu petani

plasma, petani swadaya, dan buruh panen. Masing-masing kelompok ini memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, sehingga informasi yang mereka berikan mencerminkan variasi kondisi kesejahteraan yang ada di lapangan.

Teknik wawancara dilakukan secara semi terstruktur untuk memberikan ruang bagi informan dalam menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih terbuka, namun tetap dalam koridor fokus penelitian. Wawancara ini bertujuan menggali informasi mengenai pendapatan rumah tangga, pola konsumsi, akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta perubahan kondisi ekonomi yang terjadi akibat keterlibatan dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana masyarakat menjalani aktivitas ekonominya sehari-hari, serta mencatat situasi sosial yang relevan dengan tema penelitian.

Untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dengan latar belakang yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan secara objektif dan mendalam.

E. Teknik Dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara kualitatif. Pengumpulan data ini menekankan pada pemahaman dan pendalaman makna secara komprehensif terhadap fenomena ekonomi yang sedang terjadi di masyarakat lokal akibat adanya sektor perkebunan kelapa sawit.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara dilakukan kepada informan seperti petani sawit plasma, petani swadaya, dan buruh panen. Wawancara ini bersifat semi terstruktur atau peneliti akan menyiapkan pedoman wawancaranya namun tetap memberikan ruang untuk informan dalam mengembangkan jawabannya. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi seperti pengalaman, persepsi, dan dampak yang langsung dirasakan oleh masyarakat lokal terhadap keberadaan kebun sawit yang ada di wilayahnya.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi partisipatif, yaitu dengan mengamati aktivitas masyarakat di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak terungkap melalui wawancara, serta memahami konteks ekonomi masyarakat secara lebih konkret. Peneliti mengamati aktivitas seperti, kondisi pemukiman, fasilitas publik, serta gaya hidup masyarakat. Observasi ini berguna untuk mengidentifikasi kondisi nyata kesejahteraan masyarakat, sekaligus sebagai bentuk triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Dengan menggabungkan wawancara dan observasi, diharapkan data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mampu menangkap dinamika yang kompleks dari fenomena yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman. Dalam analisis ini terdapat 4 (empat) tahapan yang dilalui yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data adalah kumpulan data yang didapatkan dari hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk rekaman atau catatan dari lapangan yang terbagi dalam 2 (dua) jenis yaitu deskriptif dan reflektif. Dalam catatan deskriptif hasil catatan yang ditulis merupakan catatan alami atau apa saja yang didengar, dilihat, dan disaksikan langsung oleh peneliti tanpa menambahkan pendapat maupun penafsiran dari peneliti atas fenomena yang terjadi. Dalam catatan reflektif hasil catatan merupakan kesan, pendapat atau komentar, dan tafsiran oleh peneliti mengenai temuannya untuk dijadikan bahan dalam tahapan penelitian selanjutnya.
2. Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya maka dibuat reduksi data untuk memilah data-data yang relevan dan bermakna, agar data tetap mengarah dalam memecahkan masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Selanjutnya disederhanakan dan disusun secara sistematis. Dalam proses reduksi data ini artinya menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak penting yang kemudian diorganisasikan datanya.
3. Penyajian data, hal ini dapat berupa tulisan, gambar atau tabel. Tujuannya adalah menggabungkan informasi yang telah didapat agar dapat menggambarkan keadaan yang tengah terjadi. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif secara sistematis dan tematis (Lasiyono & Alam, 2024).

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses merumuskan makna dari data yang telah dikumpulkan sekaligus menguji kembali kebenarannya. Kesimpulan awal yang muncul biasanya masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang memadai. Namun, apabila temuan awal tersebut konsisten dan didukung oleh data yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sistematis agar dapat mendapatkan hasil yang akurat dan relevan. Tahapan ini akan dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

1. Persiapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian dan menyusun kerangka konseptual serta proposal penelitian. Peneliti juga mulai menyusun dan pengumpulan data, seperti pedoman wawancara dan format catatan lapangan

2. Pengumpulan data di lapangan

Setelah persiapan selesai, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan proses pengumpulan data. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan utama seperti petani plasma, petani swadaya, buruh panen. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi

partisipatif untuk menangkap kondisi nyata masyarakat. Semua informasi dicatat dalam bentuk catatan deskriptif dan reflektif.

3. Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan proses analisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis dilakukan melalui empat langkah utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan, menyusun dalam bentuk tematik, serta menafsirkan makna data berdasarkan konteks ekonomi masyarakat.

4. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah menyusun laporan penelitian yang berisi seluruh rangkaian proses dan hasil temuan di lapangan. Laporan disusun dalam bentuk skripsi, dimulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Laporan ini kemudian akan digunakan sebagai bahan dalam ujian skripsi dan kontribusi akademik pada studi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.